



**Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita sebagai
Upaya Menarik Wisatawan Jepang**

日本人観光客を惹きつけるための努力として「**Museum Jawa Tengah
Ranggawarsita**」において日本語の使用

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Derajat Ahli Madya Program Studi Diploma 3 Bahasa Jepang
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang

Oleh :

Rosita Rahmawati

40020418060019

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 BAHASA JEPANG

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2021

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir ini disusun ini tidak mengambil bahan hasil penelitian untuk suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas maupun hasil penelitian lain. Selama pembuatan Tugas Akhir ini penulis juga tidak mengambil bahan, publikasi, atau tulisan orang lain, kecuali telah disebutkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa
Tengah Ranggawarsita sebagai Upaya Menarik
Wisatawan Jepang
Nama : Rosita Rahmawati
NIM : 40020418060019
Program Studi : D3 Bahasa Jepang
Fakultas : Sekolah Vokasi
Universitas : Diponegoro

Menyetujui,

Pembimbing



Reny Wiyatasari, SS, M.Hum
NIP. 197603042014042001

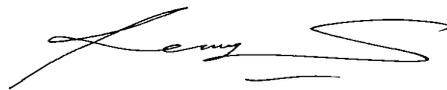
Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah
Ranggawarsita sebagai Upaya Menarik wisatawan Jepang
Nama : Rosita Rahmawati
NIM : 40020418060019
Program Studi : D3 Bahasa Jepang
Fakultas : Sekolah Vokasi
Universitas : Diponegoro

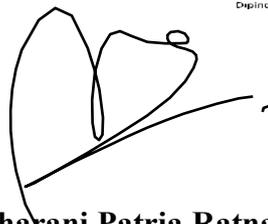
Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 11 Agustus 2021.

Ketua



Reny Wiyatasari, SS, M.Hum
NIP. 197603042014042001

Anggota I



Maharani Patria Ratna, S.S, M.Hum
NIP. 198609092019032015

Anggota II



Sriwahyu Istana Trahutami, S.S, M.Hum
NIP. 197401032000122001

MOTTO

“Hiduplah menjadi dirimu sendiri”

“Jangan menyerah walaupun usahamu tidak langsung membuahkan hasil, jika terus berusaha dan sabar suatu hari nanti akan merasakan manisnya perjuanganmu” Jerome Polin.

PERSEMBAHAN

- Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir.
- Saya persembahkan Tugas Akhir ini kepada keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya Bapak Sutija dan Ibu Sugi Harwati yang telah memberikan doa dan dukungan kepada saya.
- Terima kasih kepada kakak saya Pangestu Jati Widodo yang telah memberi dukungan dan membantu saya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
- Terima kasih kepada Reny sensei selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing saya dalam penulisan Tugas Akhir, serta Rani sensei selaku dosen penguji saya dan Utami sensei selaku Kaprodi D3 Bahasa Jepang dan dosen penguji saya yang telah sabar memberikan bimbingan kepada saya dan seluruh mahasiswa D3 Bahasa Jepang.
- Terima kasih kepada Misaki sensei, Yuli sensei, Novi sensei, Lina sensei, Zaki sensei, Arsi sensei, Eliz sensei, serta sensei-gata D3 Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi saya.
- Kepada teman-teman saya Sabol, Elsa, Natila, Chaca, Niza, Risma, Dinda, Fiqa yang telah menemani saya selama kuliah, menghibur dan juga memberi semangat selama penulisan Tugas Akhir ini.
- Kepada teman serta sahabat saya Sapp dan Birgitta yang secara tidak langsung memberikan dukungan, semangat, serta menghibur saya selama pengerjaan Tugas Akhir.

- Kepada Viki yang telah menjadi partner selama Pengabdian Masyarakat.
- Kepada teman-teman saya “Babon Squad” dan “Ijo Lumut”.
- Seluruh teman-teman seperjuangan D3 Bahasa Jepang 2018.
- Yang terakhir saya persembahkan Tugas Akhir ini kepada diri saya sendiri, Rosita Rahmawati yang tetap semangat dan telah bekerja keras selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga pembuatan Tugas Akhir dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik, berkat bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Budiyono, M.Si selaku Wakil Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu S.I. Trahutami, S.S., M.Hum selaku Ketua Program Studi D3 Bahasa Jepang Sekolah Vokasi.
3. Ibu Reny Wiyatasari, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Ibu Maharani Patria Ratna, S.S., M.Hum selaku Dosen Penguji yang telah menguji dan memberikan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi D3 Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Kepala Museum Jawa Tengah Ranggawarsita yang telah memberikan penulis kesempatan magang.
7. Keluarga besar Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, Pak Gik, Ibu Atin, Pak Agung, Mas Zaki, Ibu Yayu, Ibu Dian, Mbak Rosita, Mbak Tata, Mas Nonda

dan seluruh pegawai Museum Jawa Tengah Ranggawarsita yang telah membimbing saya selama di sana.

8. Staf Administrasi Program Studi D3 Bahasa Jepang
9. Serta semua pihak yang berperan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan. Penulis menyadari bahwa tulisan dalam Tugas Akhir ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan dengan besar hati penulis bersedia menerima kritik dan saran guna memperbaiki kesalahan yang ada.

Semarang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Manfaat dan Tujuan.....	4
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	5
1.5 Metode dan Langkah Kerja.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARSITA.....	9
2.1 Sejarah Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	9

2.2	Visi, Misi, Motto, dan Etos Kerja Museum Jawa Tengah Ranggawarsita..	11
2.3	Struktur Organisasi, Tugas Jabatan, dan Denah Gedung Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	12
2.4	Denah Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	14
2.5	Peranan Bahasa.....	15
2.6	Media Komunikasi.....	16
2.7	Sarana Pembelajaran.....	17
BAB III PEMBAHASAN.....		18
3.1	Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam melayani wisatawan Jepang.....	18
3.1.1	Media Komunikasi.....	18
3.1.2	Sarana Pembelajaran.....	20
3.2	Kendala yang dihadapi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam Penggunaan Bahasa Jepang untuk melayani wisatawan Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	21
3.2.1	Minimnya Pramuwisata yang bisa Berbahasa Asing khususnya Bahasa Jepang.....	21
3.2.2	Informasi yang diberikan masih menggunakan Bahasa Indonesia... 23	
BAB IV KESIMPULAN.....		29
要旨.....		29
DAFTAR PUSTAKA.....		32
LAMPIRAN.....		33

BIODATA.....	39
--------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi.....	12
Gambar 2 Denah Lokasi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	14
Gambar 3 Buku Panduan Bahasa Indonesia – Jepang Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	19
Gambar 4 Brosur Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	24
Gambar 5 Buku Panduan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	25
Gambar 6 Instagram Museum Jawa tengah Ranggawarsita.....	26
Gambar 7 Twitter Museum Jawa tengah Ranggawarsita.....	26
Gambar 8 You Tube Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	27
Gambar 9 Website Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.....	28

ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir ini merupakan hasil dari Praktik Kerja Lapangan di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita Semarang yang bertempat di Jl. Abdul Rahman Saleh No. 1 Semarang, Jawa Tengah. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan terhitung mulai 4 Januari 2021 sampai dengan 28 Maret 2021. Penulis mengambil tema Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita sebagai Upaya Menarik Wisatawan Jepang. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu untuk menjelaskan Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita serta menjelaskan kendala yang dihadapi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam menggunakan Bahasa Jepang untuk melayani Wisatawan Jepang. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Kata kunci : Penggunaan Bahasa Jepang, Museum, Wisatawan Jepang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia wisata saat ini berkembang sangat pesat, di mana banyak masyarakat yang melakukan wisata di berbagai tempat. Maka secara tidak langsung dapat menambah perekonomian negara dan daerah yang dikunjungi tersebut.¹ Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa museum itu hanya mengumpulkan barang antik, bahkan tidak jarang terdengar bahwa orang yang bekerja di museum itu disebut “orang antik”. Museum melaksanakan kegiatan pengadaan, pengawetan, riset, komunikasi, dan pameran segala macam benda bahan pembuktian tentang manusia dan lingkungannya untuk tujuan-tujuan pengkajian pendidikan dan kesenangan.

Provinsi Jawa Tengah memiliki beberapa Museum salah satunya yaitu Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Pengunjung Museum Jawa Tengah Ranggawarsita tidak hanya dari wilayah nusantara saja, namun juga dari mancanegara. Di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita memiliki berbagai macam peninggalan sejarah, seperti kesenian Jawa Tengah, pakaian adat Jawa Tengah, dan arca. Selain itu di dalam museum juga terdapat audio visual yang dapat dinikmati oleh semua kalangan karena menayangkan film yang beredukasi dan 3 Dimensi yang dapat dinikmati oleh wisatawan lokal maupun asing. Wisatawan asing yang berkunjung di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dari berbagai

¹ Buku Museografi dan Museologi Kumpulan karangan tentang ilmu permuseuman oleh Drs. Moh. Amir Sutaarga. Hal 30 dan 31

negara seperti khususnya Jepang. Pada tahun 2019 data pengunjung Museum Jawa Tengah Ranggawarsita berjumlah 79743, salah satunya dari wisatawan mancanegara yang berkunjung berjumlah 255 orang. Namun pada tahun 2020 Museum Jawa Tengah Ranggawarsita hanya menerima pengunjung lokal dan kunjungan dari berbagai museum yang berada di sekitar Semarang dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

Pada bulan April 2020 sampai sekarang Museum Jawa Tengah Ranggawarsita ditutup sampai waktu yang belum ditentukan dikarenakan pandemi COVID-19. Agar wisatawan dapat mengunjungi museum selama pandemi, pelayanan di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita menggunakan website secara online yang dapat diakses oleh semua masyarakat umum. *Website* tersebut terdapat seperti tour virtual dan karya museum yang dapat diikuti oleh semua masyarakat, karya yang dapat diikuti seperti menulis artikel, poster, infografis, videografi, vlog, animasi dan lain-lain yang berhubungan dengan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Museum Jawa Tengah Ranggawarsita menampilkan koleksi lengkap dari masa batuan, Pra-aksara, masa klasik, masa Islam, masa perjuangan, dan Budaya. Data pengunjung di *website* Museum Jawa Tengah Ranggawarsita sampai saat ini telah mencapai 9621 pengunjung online. Namun dalam *website* Museum Jawa Tengah Ranggawarsita masih menggunakan Bahasa Indonesia.

Salah satu upaya mengembangkan pariwisata yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan wisata dalam berbagai aspek salah satunya yaitu bahasa. Menurut Walija (1996), Bahasa adalah komunikasi yang paling lengkap dan

efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Bahasa memegang peran penting ketika seseorang menyampaikannya dengan baik. Seorang pramuwisata harus memiliki keterampilan berbahasa asing yang baik dalam menyampaikan informasi wisata kepada wisatawan. Dengan menggunakan bahasa asing dapat menjadi nilai tambah bagi seorang pramuwisata ketika menyampaikan informasi kepada wisatawan. Informasi dapat memberikan berbagai manfaat bagi para wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Karena dengan adanya informasi semua pesan yang disampaikan dapat dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya, terutama dalam penyampaian informasi berbahasa asing khususnya bahasa Jepang. Karena bahasa Jepang merupakan bahasa yang cukup diminati dan memiliki daya tarik tersendiri oleh banyak orang.

Wisatawan Jepang yang berkunjung ke Museum Jawa Tengah Ranggawarsita tidak hanya ingin melihat koleksi sejarah, tetapi juga ingin mendapatkan informasi benda-benda yang ada di museum. Namun, papan deskripsi yang ditempel di setiap benda hanya menggunakan bahasa Indonesia. Tidak hanya papan deskripsi, namun seperti brosur, petunjuk jalan hanya menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut akan menyulitkan para pengunjung dari mancanegara khususnya wisatawan Jepang untuk memahami informasi tentang Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita tidak semua pramuwisatanya dapat berbahasa asing, terutama bahasa Jepang. Penggunaan bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita sangat dipentingkan karena wisatawan Jepang yang berkunjung tidak semuanya bisa mengerti bahasa

Inggris. Oleh karena itu penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Jepang menjadi hal yang penting bagi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis akan membahas tentang “Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita sebagai Upaya Menarik Wisatawan Jepang” sebagai penulisan Tugas Akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam melayani wisatawan Jepang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam penggunaan Bahasa Jepang untuk melayani wisatawan Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita?

1.3 Manfaat dan Tujuan

Manfaat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita adalah:

1. Menambah pengetahuan tentang penggunaan bahasa Jepang dalam melayani wisatawan Jepang di tempat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan.
2. Menjadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, dalam penggunaan bahasa Jepang.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam melayani wisatawan Jepang.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan Bahasa Jepang untuk melayani wisatawan Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita .

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan kuliah kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

a. Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PKL dimulai pada tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 28 Maret 2021. Jam kerja di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita yaitu hari Senin sampai Kamis pukul 07.00 – 15.30 WIB, hari Jumat pukul 07.00 – 14.00 WIB. Selama pandemi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita menerapkan sistem WFH dan WFO, WFO dihadiri pegawai maksimal 25%.

b. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PKL bertempat di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita yang beralamat di Jl. Abdul Rahman Saleh No. 1, Kalibanteng Kidul, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149.

1.5 Metode dan Langkah Kerja

Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Observasi lapangan

Penulis melakukan observasi untuk pengumpulan data yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dan kendala yang di hadapi ketika memberikan pelayanan kepada wisatawan Jepang dengan menggunakan bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.

b. Wawancara

Penulis melakukan kegiatan wawancara pada beberapa karyawan di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita untuk mendapatkan informasi di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita serta kendala yang di hadapi dalam penggunaan bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.

c. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi menggunakan jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan objek yang dibahas. Dengan metode ini penulis mendapatkan referensi dan membentuk sebuah landasan teori.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan menjelaskan pembahasan dari bab-bab yang ada dalam penulisan Tugas Akhir ini. Sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1.5 Metode dan Langkah Kerja

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II PROFIL INSTANSI

2.1 Sejarah Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

2.2 Visi, Misi, dan Etos Kerja Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

2.3 Struktur Organisasi dan Tugas Jabatan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

2.4 Denah Lokasi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

2.5 Peranan Bahasa

2.6 Media Komunikasi

2.7 Sarana Pembelajaran

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam melayani wisatawan Jepang

3.2 Kendala yang dihadapi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam Penggunaan Bahasa Jepang untuk melayani wisatawan Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

BAB IV KESIMPULAN

YOUSHI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

BAB II

GAMBARAN UMUM MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARSITA

2.1 Sejarah Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Museum merupakan lembaga yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dan digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu. Museum berfungsi sebagai mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya. Museum memiliki tugas untuk menyimpan, merawat, mengamankan dan memanfaatkan koleksi yang berupa cagar budaya. Fungsi museum adalah sebagai tempat untuk mengumpulkan dan menanamkan warisan alam dan kebudayaan, penyebaran dan pemerataan ilmu untuk umum, dan pengenalan kesenian. Tujuan pendirian museum untuk mewujudkan dan membina nilai-nilai budaya nasional untuk memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebanggaan serta memperkuat jiwa kesatuan nasional.

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita ini merupakan museum umum yang berada di Semarang, Jawa Tengah. Museum Jawa Tengah Ranggawarsita didirikan pada tahun 1975 dan diresmikan pada tanggal 5 Juli 1989 oleh Prof. Dr. Fuad Hasan. Museum Jawa Tengah Ranggawarsita berawal dari salah satu proyek pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Kebudayaan pada awal tahun 1970-an yang memutuskan bahwa setiap provinsi harus dibangun museum negeri. Pada tahun 1980-1985 dilakukan perancangan bangunan dengan gaya klasik joglo dan konstruksi post-modernisme. Museum

Jawa Tengah Ranggawarsita pada tahun 1990 adalah museum terbesar di Indonesia, namun seiring berjalannya waktu museum-museum di Indonesia saling memperbaiki diri. Museum Jawa Tengah Ranggawarsita ini dipakai sebagai nama museum karena merupakan pujangga yang fenomenal dari Keraton Surakarta lewat karya sastranya yang mengandung nasehat dan petunjuk bagi Bangsa Indonesia. Selain sebagai pujangga, beliau juga dikenal sebagai pribadi yang gigih menentang penjajah sehingga pemerintah kolonial berkali-kali berniat untuk mengasingkannya. Saat ini Museum Jawa Tengah Ranggawarsita memiliki koleksi yang berjumlah 59.802 buah yang terbagi dalam 10 jenis, yaitu geologi, biologi, arkeologi, historika, filologi, numismatic, heraldika, kramologika, teknologika, ethnografika dan seni rupa.

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita memiliki empat gedung dan dua lantai pameran yang masing-masing memiliki koleksi yang berbeda. Gedung A1 menyimpan koleksi tentang alam semesta seperti Batuan (berbagai jenis batu alam dan batu mulia), material gunung berapi, jenis-jenis tanah, meteorit, dan replika goa. Gedung B1 menyimpan koleksi seperti zaman pra-aksara, jenis-jenis manusia purba di zaman pra-aksara, dan peninggalan Agama Hindu-Buddha di Indonesia. Gedung C1 menyimpan koleksi yang berkaitan dengan masuknya agama Islam di Tanah Jawa dan Masa Perjuangan. Gedung D1 menyimpan koleksi Seni dan Budaya Jawa Tengah serta kesenian Tradisional di Jawa Tengah. Lantai dua gedung A2 menyimpan koleksi Nusantara di Kuru Niaga dan ruang koleksi emas. Gedung B2 menyimpan koleksi keramologika seperti gerabah dan keramik. Gedung C2 menyimpan koleksi Etnografika dan Rumah Tradisional. Gedung D2

menyimpan koleksi Kesenian Tradisional di Jawa Tengah. Selain ruang pameran, Museum Jawa Tengah Ranggawarsita juga dilengkapi berbagai fasilitas seperti perpustakaan, Ruang audio visual yang disertai dengan bioskop mini, gedung apresiasi, penginapan, gedung GRHA Amarthapura, Laboratorium, Perkantoran, dan Toilet.

2.2 Visi, Misi, Motto, dan Etos Kerja Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

2.2.1 Visi

Membangun ,manusia dan lingkungan alam Jawa Tengah yang maju dan berwawasan budaya tinggi

2.2.2 Misi

Melestarikan dan mengkomunikasikan kekayaan warisan budaya dan membangun proses pembelajaran generasi penerus bangsa

2.2.3 Motto

Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat agar memiliki wawasan budaya yang berjatidiri menuju masyarakat berbudaya maju

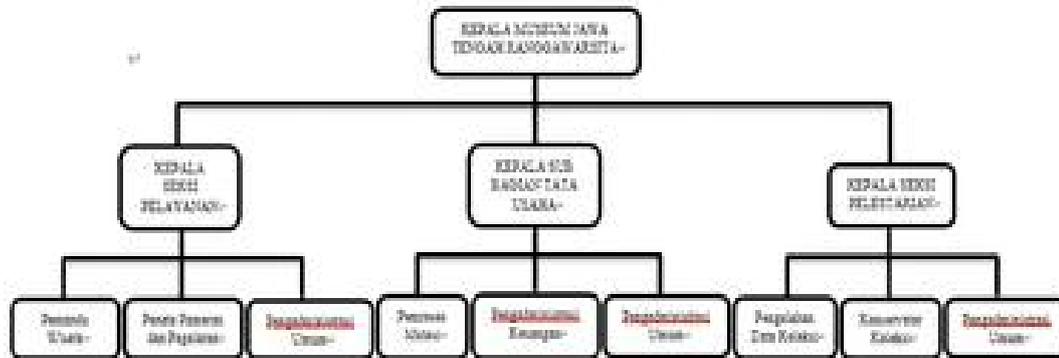
2.2.4 Etos Kerja

Bangga peduli budaya

(Sumber : Buku Panduan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita 2020)

2.3 Struktur Organisasi, Tugas Jabatan, dan Denah Gedung Museum Jawa

Tengah Ranggawarsita



Gambar 1 Struktur Organisasi

Sumber : Buku Panduan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka tugas masing-masing jabatan pada Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kepala Museum

Kepala Museum mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan fungsi museum di wilayah kerjanya.

Adapun secara rinci uraian tugasnya sebagai berikut:

- a. Menyusun program dan rencana kerja serta perencanaan teknis operasional pengelolaan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.
- b. Merencanakan program kerja, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Pelayanan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.
- c. Merencanakan program kerja, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan pengkajian dan pengembangan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.

2) Kepala Seksi Sub Bagian Tata Usaha

Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pemroses mutasi, pengadministrasi ketatausahaan, dan pengadministrasi umum di Museum Jawa Tengah Rnggawarsita. Adapun secara rinci uraian tugasnya sebagai berikut:

- a. Mengonsep rencana program kegiatan administrasi ketatausahaan, pengelolaan sistem informasi manajemen dan perlengkapan.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan instansi/dinas terkait guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- c. Mengonsep usulan RKA dan DPA secara rinci sebagai pendukung pelaksanaan pekerjaan agar tugas dapat berjalan dengan baik dan benar.

3) Kepala Seksi Pelayanan

Kepala Seksi Pelayanan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pemandu museum, penataan pameran dan pagelaran, serta pengadministrasi umum di Museum Jawa Tengah Rnggawarsita. Adapun secara rinci uraian tugasnya sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menyiapkan program kegiatan pelayanan dan informasi permuseuman.
- b. Menyiapkan bahan rencana teknis operasional pelayanan dan informasi permuseuman.
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengolahan dan pelayanan dan informasi permuseuman.

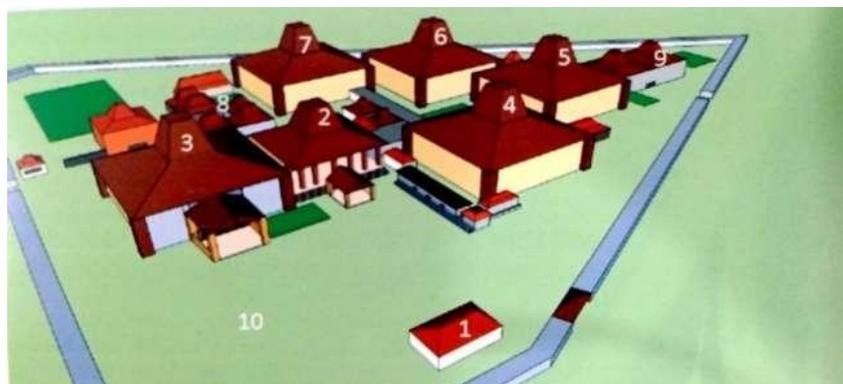
4) Kepala Seksi Pelestarian

Kepala Seksi Pelestarian mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas pengolahan data dan koleksi, konservator koleksi, dan pengadministrasian umum di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Adapun secara rinci uraian tugasnya sebagai berikut:

- a. Mengonsep rencana program kegiatan kajian dan peneliti permuseuman guna pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Menyiapkan bahan penetapan kebijakan penyelenggaraan kajian dan penelitian permuseuman.
- c. Menyiapkan bahan kebijakan, pembinaan, sosialisasi, bimbingan, koordinasi, monitoring, dan evaluasi serta pengawasan penyelenggaraan kajian dan penelitian permuseuman.

2.4 Denah Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita memiliki luas sekitar 1,8 hektare. Berikut ini adalah gambar denah Museum Jawa Tengah Ranggawarsita sebagai berikut:



Gambar 2 Denah Lokasi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Sumber: Buku Panduan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Keterangan:

1. Pos *Security*
2. Pendopo Museum
3. Gedung Aula
4. Gedung A
5. Gedung B
6. Gedung C
7. Gedung D
8. Perkantoran
9. Ruang Apresiasi dan Penginapan
10. Area Parkir

2.5 Peranan Bahasa

Peranan bahasa dalam pelayanan publik sangatlah penting, yaitu untuk memberikan kepuasan kepada publik dan masyarakat. Khususnya peranan bahasa kepada pramuwisata yang ada di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, selain itu peranan bahasa asing terutama bahasa Jepang juga dapat meningkatkan wisatawan asing yang berkunjung ke Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.

²Bahasa asing digunakan sebagai alat komunikasi untuk menguasai kemampuan bahasa tersebut. Dengan berkomunikasi menggunakan bahasa asing, pengetahuan dan keterampilan yang menyangkut komunikasi merupakan yang paling penting dan berguna di antara pengetahuan dan keterampilan lainnya.

² Jurnal PENGGUNAAN BAHASA ASING DI AREA PUBLIK, oleh Misbah Priagung Nursalim

Melalui komunikasi bahasa asing dapat berinteraksi dengan tamu dan dapat mengenal tamu lebih baik.

³Penduduk Jepang dikenal suka berwisata tetapi jarang menggunakan bahasa asing mereka selalu menggunakan bahasa ibunya sendiri. Hanya sedikit orang Jepang yang bisa menggunakan bahasa asing (Bahasa Inggris). Bahasa khususnya bahasa Jepang berbeda dengan bahasa lainnya, bahasa Jepang memiliki tingkatan-tingkatan tertentu yaitu ketika berhadapan dengan tamu atau orang yang tingkatannya lebih tinggi seperti Kepala Bagian dan Direktur, bahasanya lebih halus berbeda dengan ketika berbicara kepada orang yang di sekitar.

2.6 Media Komunikasi

⁴Komunikasi merupakan upaya menjadikan seluruh kegiatan pemasaran atau promosi perusahaan dapat menghasilkan citra atau *image* yang bersifat konsisten bagi perusahaan. (Morissan, 2007). ⁵Penggunaan media komunikasi juga dilakukan oleh hampir setiap orang, terutama yang tergabung dalam sebuah kelompok, komunitas, atau organisasi. Sebagai makhluk sosial, setiap individu membutuhkan individu lainnya, dan perasaan eksistensi, manusia pun perlu memenuhi kebutuhannya akan diterima oleh sebuah kelompok masyarakat atau komunitas.

³ Jurnal PENGUASAAN BAHASA ASING KHUSUSNYA BAHASA JEPANG DI FRONT OFFICE MUSEUM GEOLOGI Oleh Endah Susilowati

⁴ Jurnal PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI oleh Ahmad Setiadi.

⁵ Jurnal PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM EKSISTENSI BUDAYA LOKAL BAGI KOMUNITAS TANAH AKSARA oleh Nuryah Asri Sjaifirah dan Ditha Prasanti

2.7 Sarana Pembelajaran

Belajar merupakan proses menambah ilmu pengetahuan. ⁶Sarana dan prasarana belajar memberikan manfaat yang berarti bagi keberhasilan proses belajar. Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran sangatlah nyata terutama terhadap tumbuhnya motivasi belajar para siswa dan pada gilirannya kelak akan memberikan efek yang berarti terhadap hasil belajar mereka.

⁷Pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan salah satu kawasan atau domain dalam Teknologi Pembelajaran. Guru atau pembelajar yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan ini memiliki tanggung jawab untuk: 1) menyesuaikan antara pembelajar (siswa) dengan bahan dan kegiatan spesifik, 2) menyiapkan pembelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan yang dipilih, 3) memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai, dan 4) memasukkan dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan.

⁶ Jurnal Sarana dan Prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa (*Learning facilities and infrastructure as a factor determinant to student learning motivation*) oleh Saniatu Nisail dan Uep Tatang Sontani

⁷ Jurnal PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR SISWA oleh M. Miftah.

BAB III

PEMBAHASAN

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita merupakan museum terlengkap di Semarang yang memiliki koleksi sejarah, alam, kebudayaan, era pembangunan dan wawasan nusantara. Museum Jawa Tengah Ranggawarsita merupakan sebuah aset pelayanan publik di bidang pelestarian budaya, pendidikan dan rekreasi. Benda-benda yang ada di dalam Museum Jawa Tengah Ranggawarsita merupakan benda asli yang diambil dari berbagai museum di Jawa Tengah. Selain itu benda yang ada di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita juga ada yang tiruan dari benda asli dan ada juga lelangan benda dari masyarakat sekitar.

3.1 Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam melayani wisatawan Jepang

Penggunaan bahasa Jepang yang ada di tempat pariwisata seperti museum sangat penting digunakan karena banyak wisatawan Jepang yang ingin belajar sejarah di museum. Pengucapan bahasa yang baik dan benar merupakan hal yang mendasar yang perlu dikuasai oleh pramuwisata dalam berinteraksi dengan wisatawan.

3.1.1 Sebagai Media Komunikasi

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita memiliki pramuwisata Bahasa Asing yaitu Bahasa Inggris, dan Bahasa Jepang. Sebelum adanya pramuwisata Bahasa Jepang pada Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, wisatawan asing khususnya

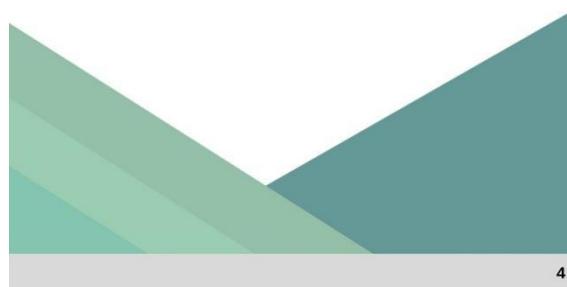
wisatawan dari Jepang menggunakan *guide* dari pihak biro perjalanannya. Setelah adanya pramuwisata Bahasa Jepang, diharapkan para wisatawan asing dari Jepang dapat menggunakan pramuwisata Bahasa Jepang dari pihak Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.

Di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita sudah memiliki Buku Panduan dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia. Buku Panduan tersebut bertujuan untuk memfasilitasi wisatawan Jepang dalam memahami informasi sejarah dan koleksi di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.

Museum Ranggawarsita

Museum Ranggawarsita pertama kali dibangun oleh permuseuman Jawa Tengah pada tahun 1975 dan diresmikan pada tanggal 5 Juli 1989 oleh Prof. Dr. Fuad Hasan. Museum Ranggawarsita menjadi museum terbesar dan terlengkap di Jawa Tengah dengan desain bangunan bergaya klasik post-modernisme dan luas sekitar 1,8 hektar.

ランガワルシタ博物館は1975年に建てられました。中部ジャワ博物館の期間に建てました。ランガワルシタの博物館は一番大きい。ランガワルシタ博物館は中部ジャワ一番大きくて完全な博物館です。ランガワルシタ博物館は、古典的なスタイルの建物のデザインで、約1.8ヘクタールの面積です。



Gambar 3 Buku Panduan Bahasa Indonesia - Jepang Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Sumber : Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

3.1.2 Sebagai Sarana Pembelajaran

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita tidak hanya menjadikan museum sebagai sarana rekreasi, tetapi sebagai sarana pembelajaran. Sarana pembelajaran tersebut ditujukan untuk semua kalangan termasuk Wisatawan Jepang, pembelajaran yang diberikan seperti sejarah dan kebudayaan di Jawa Tengah. Sarana Pembelajaran di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita agar pengunjung yang datang tidak merasa bosan selama berwisata di museum.

Setiap tahunnya Museum Jawa Tengah Jawa Tengah Ranggawarsita mengadakan pameran. Pameran tersebut ditujukan untuk semua kalangan. Pada tahun ini Museum Jawa Tengah Ranggawarsita memiliki kesempatan agar lebih memperluas promosi museum di dunia Internasional. Untuk menciptakan promosi berbasis digital dengan memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita di dunia Internasional. Kegiatan tersebut yaitu pameran *virtual* Internasional museum. Pameran tersebut akan diselenggarakan secara *virtual* dan akan dihadiri oleh 30 museum di Indonesia dan Luar Negeri salah satunya Jepang. Karena Museum Jawa Tengah Ranggawarsita merupakan museum umum, maka dari itu Museum Jawa Tengah Ranggawarsita ikut serta dalam kegiatan Pameran *Virtual* Internasional Museum. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat di dunia tentang keanekaragaman budaya yang ada di setiap daerah masing-masing.

3.2 Kendala yang dihadapi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam Penggunaan Bahasa Jepang untuk melayani wisatawan Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Dalam setiap melayani wisatawan di tempat wisata seperti museum tentu saja ada kendala yang dihadapi. Seperti halnya dengan kendala dalam penggunaan bahasa Jepang. Karena bahasa Jepang merupakan bahasa yang banyak mempelajari kosakata dalam bentuk hiragana, katakana dan kanji.

3.2.1 Minimnya Pramuwisata yang bisa Berbahasa Asing khususnya Bahasa Jepang

Dalam menyampaikan informasi di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita khususnya kepada wisatawan Jepang, Museum Jawa Tengah Ranggawarsita masih memiliki sedikit pramuwisata yang bisa berbahasa asing khususnya bahasa Jepang. Kemampuan Bahasa Asing khususnya Bahasa Jepang masih sangat minim dan harus lebih ditingkatkan lagi agar bisa berperan langsung dalam melayani wisatawan Jepang yang berkunjung di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Wisatawan Jepang yang datang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita tentu membutuhkan informasi seperti sejarah dan budaya yang ada di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Jika hal ini tidak dapat dilakukan maka akan menjadi nilai minus bagi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Karena banyaknya wisatawan asing khususnya wisatawan Jepang yang datang ke Museum Jawa Tengah Ranggawarsita perlu membutuhkan pramuwisata Bahasa Asing khususnya Bahasa Jepang untuk memberikan informasi tentang Museum

Jawa Tengah Rangaawarsita. Minimnya pramuwisata yang bisa berbahasa asing khususnya bahasa Jepang masih perlu adanya pelatihan sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan Bahasa Asing khususnya Bahasa Jepang

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Asing khususnya Bahasa Jepang adalah dengan pelatihan. Di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita masih memiliki sedikit pramuwisata yang bisa berbahasa asing khususnya bahasa Jepang, yaitu 5 pramuwisata bahasa Inggris dan 1 pramuwisata bahasa Jepang. Dengan demikian Museum Jawa Tengah Ranggawarsita perlu melakukan bimbingan teknik tentang bahasa asing seperti pelatihan tentang bahasa asing terutama bahasa Jepang. Karena sebagian besar wisatawan Jepang sulit memahami bahasa Inggris. Maka dari itu dibutuhkan pelatihan bagi pramuwisata bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Selain itu, bahasa Jepang memiliki ungkapan yang digunakan sebagai bahasa formal berbeda dengan bahasa sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dipelajari untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan Jepang yang berkunjung di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Selain dengan pelatihan, Museum Jawa Tengah Ranggawarsita juga mengandalkan pramuwisata terutama pada lulusan Pariwisata, Bahasa dan Sastra.

2. Perlu adanya kompetensi diri

Karena Museum Jawa Tengah Ranggawarsita masih memiliki sedikit pramuwisata berbahasa asing terutama bahasa Jepang, maka perlu adanya kompetensi diri dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam kemampuan bahasa asing terutama Jepang. Kompetensi tersebut seperti pengetahuan

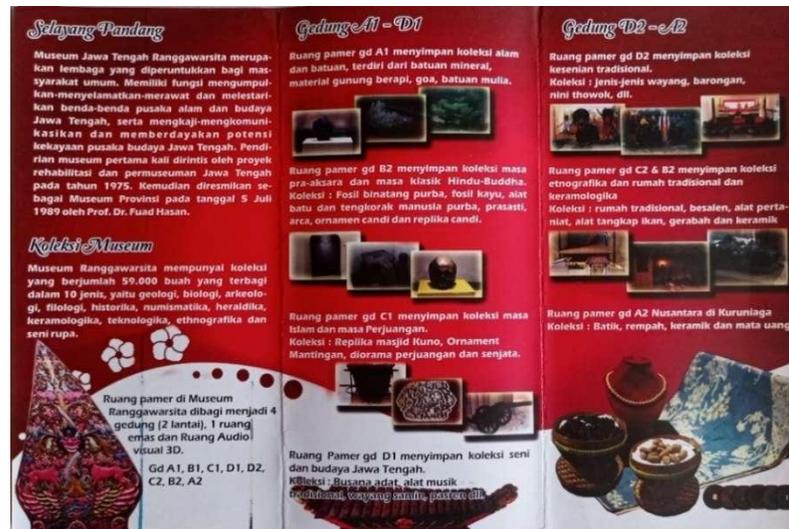
tentang bahasa asing dan keterampilan atau kemampuan dalam berbicara bahasa asing langsung dengan wisatawan asing yang datang ke Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Selain itu perlu adanya diklat belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan wawasan tentang bahasa asing khususnya bahasa Jepang.

3.2.2 Minimnya informasi yang diberikan masih menggunakan Bahasa

Indonesia

Museum Jawa tengah Ranggawarsita masih menggunakan informasi dalam Bahasa Indonesia. Maka dari itu menyulitkan wisatawan asing khususnya Wisatawan Jepang yang akan membaca dan memahami informasi tentang Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Minimnya informasi dalam menggunakan Bahasa Indonesia tersebut juga akan menyulitkan pramuwisata yang akan memberikan penjelasan kepada wisatawan Jepang yang berkunjung di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Informasi tersebut seperti papan petunjuk jalan dan beberapa papan deskripsi masih menggunakan Bahasa Indonesia dan sudah banyak yang menggunakan Bahasa Inggris, tetapi belum ada ang menggunakan Bahasa Jepang. Kendala ini sering ditemukan di Pelayanan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita mengenai informasi seperti :

1. Brosur



Gambar 4 Brosur Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Sumber : Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita memiliki brosur yang nantinya akan dibagikan kepada pengunjung yang akan datang ke museum. Fungsi brosur untuk menginformasikan kepada pengunjung yang datang ke Museum Jawa Tengah Ranggawarsita yang bertujuan untuk mempromosikan. Namun di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita hanya memiliki brosur dalam bentuk bahasa Indonesia. Maka dari itu akan menyulitkan para wisatawan asing khususnya wisatawan Jepang yang berkunjung di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam memahami bahasa.

2. Buku Panduan

Museum Jawa Tengah Ranggawarsita memiliki buku panduan yang akan diberikan kepada pengunjung. Buku panduan merupakan buku informasi atau petunjuk yang digunakan bagi para pengunjung atau wisatawan. Buku panduan biasanya meliputi informasi umum seputar tempat yang akan

dikunjungi. Di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita setiap tahunnya memiliki buku panduan yang berbeda, namun dari semua buku panduan hanya dalam bahasa Indonesia. Hal ini tentunya akan menyulitkan bagi wisatawan asing yang berkunjung ke Museum Jawa Tengah Ranggawarsita khususnya wisatawan Jepang. Karena buku panduan di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita hanya dalam bahasa Indonesia, biasanya wisatawan asing tidak mendapat buku panduan dan yang akan mendapatkan buku panduan hanya wisatawan lokal yang berkunjung ke Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.



Gambar 5 Buku Panduan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

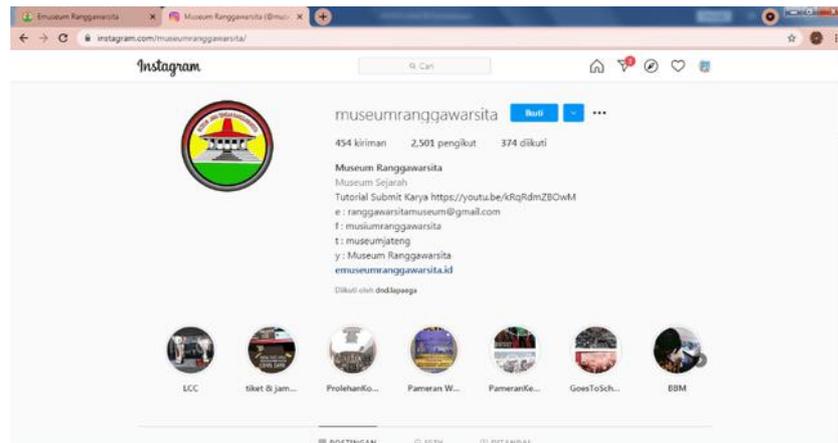
Sumber : Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

3. Sosial Media

Semua sosial media yang ada di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita masih menggunakan Bahasa Indonesia. Sehingga akan menyulitkan wisatawan asing terutama Jepang yang akan mengakses sosial media

Museum Jawa tengah Ranggawarsita. Semua sosial media dipegang oleh 1 admin, maka dari itu masih kurangnya aktif *update* tentang Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Sosial media sebagai berikut :

a. Instagram



Gambar 6 Instagram Museum Jawa tengah Ranggawarsita

Sumber : Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

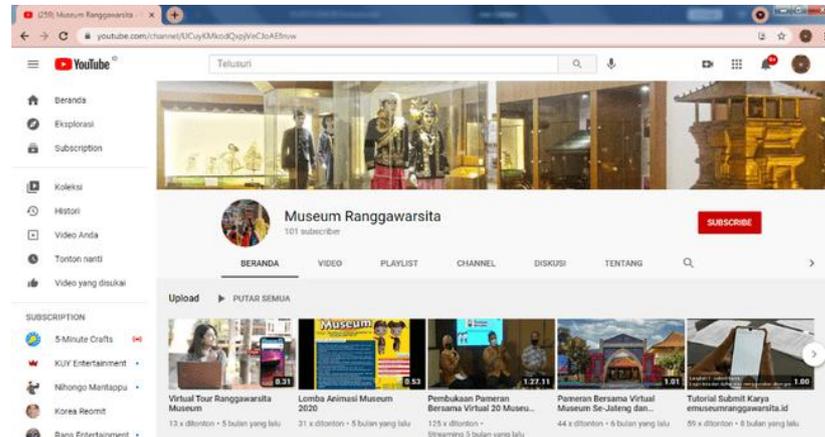
b. Twitter



Gambar 7 Twitter Museum Jawa tengah Ranggawarsita

Sumber : Museum Jawa Tengah Rangaawarsita

c. You Tube

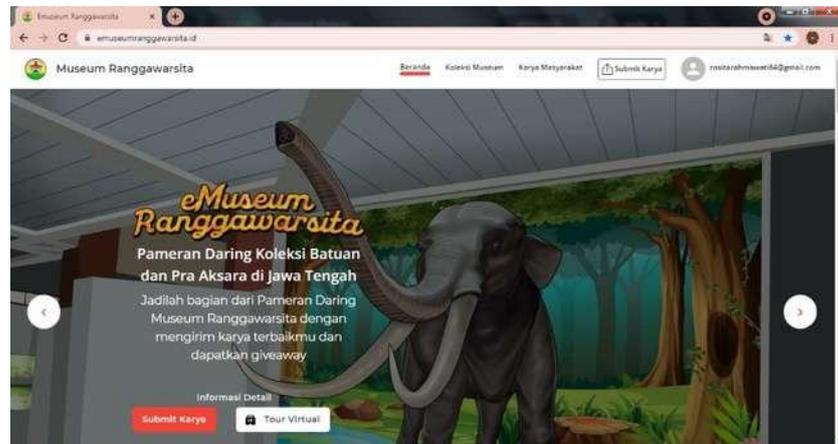


Gambar 8 You Tube Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Sumber : Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

4. Website

Pada tahun 2019 Museum Jawa Tengah Ranggawarsita merilis *website* yang bertujuan untuk mempermudah pengunjung untuk melihat Museum Jawa Tengah Ranggawarsita secara *virtual*. Di *website* tersebut terdapat seperti Karya Masyarakat dan *Virtual Tour*. Karya Masyarakat di *website* museum bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang akan menyalurkan karya kepada Museum Jawa Tengah Ranggawarsita. Karya tersebut meliputi Fotografi, artikel, animasi, vlog dan videografi. Selain itu, *website* Museum Jawa Tengah Ranggawarsita juga sebagai informasi berita, event, dan lomba. Seperti lomba film kreatif 2021, pemenang lomba animasi dan pemenang lomba karya tulis.



Gambar 9 Website Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

Sumber : <https://emuseumranggawarsita.id/>

BAB IV

KESIMPULAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan berbagai uraian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Penggunaan Bahasa Jepang di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam melayani wisatawan Jepang dapat ditemukan pada:
 1. Adanya pramuwisata Bahasa Jepang
 2. Adanya promosi Bahasa Jepang dan pengenalan Bahasa Jepang di Internasional
 3. Adanya Buku Panduan dalam memfasilitasi wisatawan Jepang.
2. Kendala yang dihadapi Museum Jawa Tengah Ranggawarsita dalam penggunaan Bahasa Jepang untuk melayani wisatawan Jepang
 1. Minimnya pramuwisata yang bisa berbahasa Jepang
 2. Informasi yang ada di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita masih menggunakan Bahasa Indonesia

Kendala ini dapat di temukan di pelayanan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita mengenai informasi yang diberikan brosur, buku panduan, website, papan petunjuk, dan sosial media.

要旨

本実習報告を書く前に、筆者は Jl. Abdul Rahman Saleh No. 1, Kalibanteng Kidul, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah にある「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」で実習した。実習期間は84日で2021年1月4日から3月28日までであった。勤務時間は、月曜日から木曜日までで勤務時間は午前7時から午後15時30分までで、そして金曜日は午前7時から午後2時までであった。WFH「在宅勤務」とWFO「オフィスで働く」のやり方で実行した。実習のとき、筆者は Museum Jawa Tengah Ranggawarsita のサービス部分で仕事を手伝うことになった。筆者の仕事はインドネシア語と日本語の案内集を作ったり、博物館の記事を作ったり、ツアーガイドになったことを勉強したり、企画書を作るのを手伝うことになった。

暇な時、筆者は博物館の記事を作ったり、最終的なプロジェクトを作ったりした。筆者は日本人観光客を惹きつけるための努力として「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」において日本語の使用という題名をつけた。最終プロジェクトを選択する理由は「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」で日本人観光客に日本語の使い方を知るためである。それを説明するために、筆者は筆者は面接したり、観察したり、データを採取。

「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」に来た日本人観光客にサービスを適用するために日本語の使用している。

本実習報告では、筆者は、「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」において日本人の客さんにサービスを提供する日本語の使用という問題を取った。もう一つの問題は、日本人のお客さんにサービスを提供するために日本語を使用するときに直面する障害である。この二つの問題を答えるために、筆者はサービス首領と博物館の職員にインタビューをしてデータを収集した。サービス首領と博物館の職員へ面接したり観察したり文献展望した。得られた結果は、

1. 「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」で歴史を学びたいと思っている日本から来た観光客が多いので、日本人観光客により良いサービスを提供するために「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」において日本語を使用するのは非常に重要なことである。日本語はコミュニケーションと学習のメディアとして使用することができる。
2. 「Museum Jawa Tengah Ranggawarsita」が日本語を使う上で直面する障害は、日本語を話すことができるツアーガイドの不足であり、博物館の情報は今でもインドネシア語を使用している。そのため、外国語研修、特に日本語研修を実施する必要がある。

実習が終わって、筆者はどのようにいいガイドになるのか分かるようになった。また、筆者も、時間通りに仕事をすることや、決まりを守ることや、歴史的知識を勉強したりすることが出来た。そこで 実習したおかげで博物館でサービスに関する知識が増えるようになった。

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, Saniatu Nisail dan Sotani, Uep Tatang. 2018. *Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa (Learning facilities and infrastructure as a factor determinant to student learning motivation)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kristiyanto Agung, Laela ND, Tri Lestari. 2020. *Buku Panduan Museum Ranggawarsita Semarang*: Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.
- Miftah, M. 2014. *Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa*. Jakarta: BPMP Kemendikbud.
- Setiadi, Ahmad. 2016. *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi*. Karawang: AMIK BSI Karawang.
- Susilowati, Endah. 2010. *Penguasaan Bahasa Asing Khususnya Bahasa Jepang di Front Office Museum Geologi 「Geologi 博物館のフロントオフィスでの外国語「日本語」能力」*. Bandung: Universitas Widyatama.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan:

Belajar *Tourguide*



Penyerahan *Booklet* kepada pihak Museum Jawa Tengah Ranggawarsita



Kunjungan ke Ruang Sie Pelestarian Museum Jawa Tengah Ranggawarsita



Presentasi kelompok *Booklet*



Presentasi individu Karya Museum



Surat Keterangan PKL/Magang :



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARSITA

Jalan Abdul Rahman Saleh Nomor 1 Kalibanteng Kidul Semarang Kode Pos 50149
Telepon 024-7613506, 7602389 Faksimile 024- 7602389
Surat Elektronik museumjateng_ranggawarsita@disdikbud.jatengprov.go.id
www.museumranggawarsita.org

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 0223.a /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luky Yudhia Perwira, SH.,MM
NIP : 19670524 198702 1 003
Jabatan : Kasubbag Tata Usaha Museum Jawa Tengah
Ranggawarsita
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Jateng

Menerangkan bahwa :

Nama : Rosita Rahmawati
NIM : 40020418060019
Pendidikan : Mahasiswa
Universitas Diponegoro Semarang
Jurusan : Bahasa Jepang, DIII

Mahasiswa tersebut sejak tanggal 04 Januari s.d. 28 Maret 2021, telah melaksanakan Praktik/Magang Kerja di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita.

Demikian Surat Keterangan tersebut di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

29 Maret 2021
Kasubbag Tata Usaha

Luky Yudhia Perwira, SH.,MM
Pembina
NIP. 19670524 198702 1 003

Lembar Penilaian PKL/Magang :

Lampiran 1

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PRODI DIPLOMA III BAHASA JEPANG
SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Nama : Rosita Rahmawati
NIM : 40020418060019
Tempat Praktik : Museum Jawa Tengah Ranggawarsita

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	88	Keterangan Penilaian: Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat Baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang Nilai rata-rata : $\frac{861}{10} = 86,1$ 10 (sepuluh) Nilai Akhir : 86,1 Angka bulat Huruf : 86
2	Kedisiplinan	87	
3	Sikap dan Kepribadian	87	
4	Kemampuan Dasar	86	
5	Keterampilan Menggunakan Fasilitas	85	
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	86	
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	85	
8	Aktivitas dan Kreativitas	86	
9	Kecepatan Waktu	85	
10	Penyelesaian Tugas	86	
JUMLAH		861	

Penilai,

..... Suajiyanto, S.E.

Laporan Harian PKL/Magang :

PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA JEPANG
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2020

Minggu ke: 1

NO	HARI/ TGL	WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING PRAKTIK
1	Senin, 4 Januari 2021	07.00 – 11.30	Adaptasi dan pengenalan Museum (WFO)	
2	Selasa, 5 Januari 2021	07.00 – 09.00	Pengarsipan data SPJ dan Pengecapan data SPJ (WFO)	
3	Rabu, 6 Januari 2021	07.00 – 09.30	Pengarsipan data SPJ dan Pengecapan data SPJ (WFO)	
4	Kamis, 7 Januari 2021	07.00 – 09.00	Penentuan hasil karya kelompok (WFO)	
5	Jumat, 8 Januari 2021	07.00 – 11.30	Pencarian referensi desain dan isi materi booklet kelompok (WFO)	



Minggu ke: 2

NO	HARI/ TGL	WAKTU	KEGIATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING PRAKTIK
1	Senin, 11 Januari 2021	07.00 – 09.00	Membuat Data Statistik Pariwisata (WFO)	
2	Selasa, 12 Januari 2021	07.00 – 10.00	Pengamatan materi di ruang pameran (WFO)	
3	Rabu, 13 Januari 2021	07.00 – 13.00	Pencarian reverensi desain dan isi materi booklet (WFO)	
4	Kamis, 14 Januari 2021	07.00 – 10.00	Pengamatan materi di ruang pameran	
		10.00 – 13.00	Latihan Tourguide (WFO)	
5	Jumat, 15 Januari 2021	07.00 – 10.00	Latihan Tourguide (WFO)	



BIODATA

Nama : Rosita Rahmawati

Tempat /Tanggal Lahir : Batang, 27 April 2000

Agama : Islam

Nama Ayah : Sutija

Nama Ibu : Sugi Harwati

Alamat : Wonotunggal RT 05 RW 01, Kec. Wonotunggal,
Kab. Batang, Jawa Tengah

No. HP : 085291727600

Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan :

- SD N 1 Wonotunggal (2006-2012)
- MTs. Ahmad Yani Wonotunggal (2012-2015)
- SMA N 1 Wonotunggal (2015-2018)
- Universitas Diponegoro, D3 Bahasa Jepang (2018-2021)

